

PEREMPUAN DALAM TRADISI EKONOMI PASÈSÈR
Studi *Bu-èmbu* sebagai Pola *Socio Economic Bonding* pada
Muslimah *Pangambâ'* di Pesisir Selat Madura

DISERTASI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
M a n s u r
NIM: 01040221005

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mansur
NIM : 01040221005
Program : Doktor (S-3)
Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pamekasan, 04 April 2024

Saya yang menyatakan,



PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “Perempuan dalam Tradisi Ekonomi *Pasèsèr*: Studi *Bu-èmbu* sebagai Pola *Socio Economic Bonding* pada Muslimah *Pangambâ’* di Pesisir Selat Madura” yang ditulis oleh Mansur ini telah disetujui pada tanggal 16 April 2024

Oleh:
PROMOTOR



Prof. Dr. Isa Anshori, Drs., M.Si.

PROMOTOR



Dr. Hj. Nurhayati, M.Ag.

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi berjudul "Perempuan dalam Tradisi Ekonomi Pasésér: Studi *Bu-èmbu* sebagai Pola *Socio Economic Bonding* pada Muslimah *Pangambâ'* di Pesisir Selat Madura" yang ditulis oleh Mansur ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 03 Juni 2024

Tim Penguji:

1. Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag. (Ketua/Penguji)

2. Dr. Siti Musfiqoh, M.Ed. (Sekretaris/Penguji)

3. Prof. Dr. Isa Anshori, Drs., M.Si. (Promotor/Penguji)

4. Dr. Hj. Nurhayati, M.Ag. (Promotor/Penguji)

5. Prof. Dr. Ririn Tri Ratnasari, S.E., M.Si. (Penguji Utama)

6. Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si. (Penguji)

7. Achmad Room Fitrianto, SE, MEI, MA, Ph.D. (Penguji)





UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MANSUR
NIM : 01040221005
Fakultas/Jurusan : Doktor Ekonomi Syariah
E-mail address : elcmansur03@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PEREMPUAN DALAM TRADISI EKONOMI PASÈSÈR

Studi Bu-èmbu sebagai Pola Socio Economic Bonding pada Muslimah Pangambâ' di Pesisir Selatan Madura

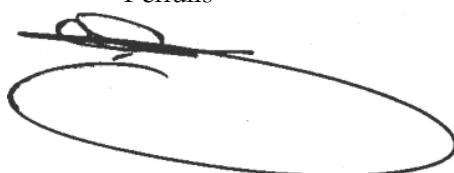
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2025

Penulis



(MANSUR)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Mansur, 2024, “Perempuan dalam Tradisi Ekonomi Pasèsèr: Studi *Bu-èmbu* sebagai Pola *Socio Economic Bonding* pada Muslimah *Pangambâ’* di Pesisir Selat Madura”

Tradisi *Bu-èmbu* merupakan pemberian ikan sekedarnya oleh penjual kepada pembeli yang dipersepsi sebagai promosi, sedekah, dan hadiah. Tradisi ini biasa dipraktikkan oleh *Dhâghâng Jhuko’* (Penjual ikan; pedagang kecil) di pasar tradisional, namun ada juga *Pangambâ’* (pengusaha ikan; pedagang kelas menengah) yang masih melakukannya. Melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, kajian multidisipliner ini menemukan tiga hal, yaitu: makna tradisi *Bu-èmbu* bagi muslimah *Pangambâ’* dalam kehidupan ekonomi masyarakat pesisir, tradisi *Bu-èmbu* dalam konstruksi teori *Supply-demand* ekonomi Islam, dan peran muslimah *Pangambâ’* dalam mengkostruksi tradisi *Bu-èmbu* sebagai institusi sosial ekonomi masyarakat pesisir Madura. Subjek penelitian ditentukan secara *snowballing*, yakni para Muslimah *Pangambâ’*. Data diperoleh melalui pengamatan partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Proses analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data.

Hasilnya, bahwa tradisi *Bu-èmbu* dimaknai tidak hanya sebagai praktik ekonomi, namun menjadi pijakan dasar memperkaya kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat *Pangambâ’* di pesisir Selat Madura. Tradisi *Bu-èmbu* bukanlah strategi cerdas pemasaran orang Madura, melainkan pola *Socio Economic Bonding* dalam budaya luhur yang diwariskan dan lestari. Konstruksi sosial muslimah *Pangambâ’* sekaligus sebagai seorang istri (*jhârâghân dhârâ*) telah menggeser otoritas suami (*jhârâghân tengnga*) dalam budaya patrilineal Madura dan menjadi peran sentral pemasaran, membangun jaringan perdagangan berkelanjutan, dan memperkuat ikatan sosial-ekonomi dalam masyarakat pesisir.

Implikasi teoritik kajian ini: *pertama*, menolak konsepsi tradisi *Bu-èmbu* sebagai strategi pemasaran, melainkan pola *Socio Economic Bonding* masyarakat pesisir Madura. *Kedua*, posisi budaya patrilineal suami Madura dilampaui peran Muslimah *Pangambâ’* dengan menciptakan jaringan hubungan sosial yang erat, memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di dalam komunitas pesisir.

Kata Kunci: Muslimah *Pangambâ’*, *Bu-èmbu*, *Socio-economic Bonding*, Ekonomi *Pasésér*, Perempuan Selat.

ABSTRACT

Mansur, 2024, "Women in the Pasèsèr Economic Tradition: Study of *Bu-èmbu* as a Pattern of Socio Economic Bonding among *Pangambâ'* Muslim Women on the Madura Strait Coast"

The *Bu-èmbu* tradition is the giving of fish in moderation by sellers to buyers which is perceived as promotion, alms and gifts. This tradition is usually practiced by *Dhâghâng Jhuko'* (fish sellers; small traders) in traditional markets, but there are also *Pangambâ'* (fish entrepreneurs; middle class traders) who still do it. Through qualitative research with a phenomenological approach, this multidisciplinary study found three things, namely: the meaning of the *Bu-èmbu* tradition for *Pangambâ'* Muslim women in the economic life of coastal communities, the *Bu-èmbu* tradition in the construction of supply-demand theory in Islamic economics, and the role of *Pangambâ'* Muslim women in constructing the *Bu-èmbu* tradition as a socio-economic institution for the Madurese coastal community. The research subjects were determined by snowballing, namely the *Pangambâ'* Muslim women. Data was obtained through participant observation, in-depth interviews and documentation. The analysis process is carried out through data reduction, data presentation and drawing conclusions. Triangulation is used to check the validity of the data.

The result is that the *Bu-èmbu* tradition is interpreted not only as an economic practice, but as a basic basis for enriching the social, economic and cultural life of the *Pangambâ'* community on the coast of the Madura Strait. The *Bu-èmbu* tradition is not a smart Madurese marketing strategy, but rather a Socio Economic Bonding pattern in a noble culture that is inherited and sustainable. The social construction of the Muslim woman *Pangamba'* as a wife (*jhârâghân dhârâ'*) has shifted the authority of the husband (*jhârâghân tengna*) in Madurese patrilineal culture and become a central role in marketing, building sustainable trade networks, and strengthening socio-economic ties in coastal communities.

The theoretical implications of this study: first, reject the conception of the *Bu-èmbu* tradition as a marketing strategy, but rather the Socio Economic Bonding pattern of the Madurese coastal community. Second, the patrilineal cultural position of the Madurese husband is surpassed by the role of the Muslim woman *Pangambâ'* by creating a network of close social relations, strengthening social ties and solidarity within the coastal community.

Keywords: Muslimah *Pangambâ'*, *Bu-èmbu*, Socio-economic Bonding, *Pasésér* Economy, Straits Women.

المستخلص

منصور، 2024، "النساء في التقاليد الاقتصادية الباسيرية: دراسة بو-إيمبو كنمط من الترابط الاجتماعي والاقتصادي بين نساء بانغامبا المسلمات على ساحل مضيق مادورا"

تقليد *Bu-émbu* هو إعطاء الأسماك باعتدال من قبل البائعين للمشترين وهو ما يُنظر إليه على أنه ترويج وصفقات وهدايا. يمارس هذا التقليد عادةً *Dhâghâng Jhuko* (بائعو الأسماك؛ صغار التجار) في الأسواق التقليدية، ولكن هناك أيضًا *Pangambâ* (أصحاب المشاريع السمكية؛ تجار الطبقة الوسطى) الذين لا يزالون يمارسون ذلك. من خلال البحث النوعي مع النهج الظاهري، وجدت هذه الدراسة متعددة التخصصات ثلاثة أشياء، وهي: معنى تقليد بو-إيمبو للنساء المسلمات في بانغامبا في الحياة الاقتصادية للمجتمعات الساحلية، وتقليد بو-إيمبو في بناء العرض والطلب النظرية في الاقتصاد الإسلامي، ودور نساء بانغامبا المسلمات في بناء تقليد بو-إيمبو كمؤسسة اجتماعية واقتصادية للمجتمع الساحلي المدوري. تم تحديد موضوعات البحث بطريقة كرة الثلج، أي نساء بانغامبا المسلمات. تم الحصول على البيانات من خلال ملاحظة المشاركين والمقابلات المعمقة والوثائق. وتتم عملية التحليل من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. يتم استخدام التسلیت للتحقق من صحة البيانات.

والنتيجة هي أن تقليد بو-إيمبو لا يُفسّر باعتباره ممارسة اقتصادية فحسب، بل باعتباره أساساً أساسياً لإثراء الحياة الاجتماعية والاقتصادية والثقافية لمجتمع بانغامبا على ساحل مضيق مادورا. إن تقليد *Bu-émbu* ليس استراتيجية تسويق مادورية ذكية، بل هو نمط من الترابط الاجتماعي والاقتصادي في ثقافة نبيلة موروثة ومستدامة. لقد أدى البناء الاجتماعي للمرأة المسلمة بانغامبا كزوجة (جهاراجان دهارا) إلى تغيير سلطة الزوج (جاهاراجان تننجا) في الثقافة الأبوية المدورية وأصبح دوراً مركزياً في التسويق، وبناء شبكات تجارية مستدامة، وتعزيز العلاقات الاجتماعية والاقتصادية. العلاقات في المجتمعات الساحلية.

المضامين النظرية لهذه الدراسة: أولاً، رفض مفهوم تقليد بو-إيمبو كاستراتيجية تسويقية، بل كنمط الترابط الاجتماعي والاقتصادي للمجتمع الساحلي المدوري. ثانياً، يتم تجاوز الوضع الثقافي الأبوي للزوج المدوري من خلال دور المرأة المسلمة بانغامبا من خلال إنشاء شبكة من العلاقات الاجتماعية الوثيقة، وتعزيز الروابط الاجتماعية والتضامن داخل المجتمع الساحلي.

الكلمات المفتاحية: مسلمة بانغامبا، بو-إيمبو، الترابط الاجتماعي والاقتصادي، اقتصاد المرات، نساء المضيق.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| SAMPUL DALAM | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| PERSETUJUAN PROMOTOR | iv |
| PENGESAHAN UJIAN VERIFIKASI | v |
| PENGESAHAN UJIAN TERTUTUP | vi |
| PENGESAHAN UJIAN TERBUKA | vii |
| ABSTRAK | viii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xviii |
| | |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Kegunaan Penelitian | 6 |
| F. Kerangka Teoritik | 6 |
| G. Penelitian Terdahulu | 10 |
| H. Metode Penelitian | 24 |
| a. Jenis Penelitian Kualitatif-Fenomenologis | 24 |
| b. Proses Pelaksanaan Penelitian | 26 |
| c. Proses Menulis Laporan Penelitian | 32 |
| I. Lokasi Penelitian | 33 |
| J. Sistematika Pembahasan | 34 |
| | |
| BAB II: KONSTRUKSI SOSIAL DAN TREN: RAGAM TEORI SURPLUS KONSUMEN-PRODUSEN, EKSES <i>SUPPLY-DEMAND</i> DAN TRADISI PEMBERIAN | 37 |
| A. Konstruksi Sosial dan Tren | 37 |
| 1. <i>Social Bonding</i> | 38 |
| 2. <i>Social Bridging</i> | 39 |
| 3. Value Keagamaan sebagai Perekat | 39 |
| a. Tradisi Pemberian dalam Islam | 40 |
| b. <i>Social Welfare</i> | 41 |
| c. Konsep Keadilan dan Keberkahan dalam Ekonomi Islam | 41 |
| 4. Konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann .. | 43 |
| B. <i>Supply-Demand</i> pada Barang Produksi..... | 52 |
| a. Surplus Konsumen dan Surplus Produsen | 52 |
| b. Ekses <i>Supply-Demand</i> | 53 |
| C. Posisi Perempuan dalam Perekonomian | 54 |
| 1. Konsepsi Umum | 56 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Konsepsi Islam | 60 |
| 3. Konsepsi Perempuan Pedagang Di Indonesia | 63 |
| 4. Sistem Kekerabatan Patrilineal dan Matrilineal | 66 |
| 5. Konsepsti Stratifikasi Pedagang Madura | 67 |
| BAB III: DESKRIPSI PRAKTIK <i>BU-ÉMBU</i> DI PESISIR SELAT MADURA | 74 |
| A. Profil Desa-desa Pesisir: Desa Transisi | 75 |
| 1. Desa Kaduara Barat di Batas Timur Kota “Gerbang Salam” Pamekasan | 75 |
| 2. Desa Kaduara Timur di Batas Barat Kota “Sumekar” Sumenep | 78 |
| B. Praktik Tradisi <i>Bu-émbu</i> oleh Muslimah <i>Pangambâ'</i> di Kalangan Masyarakat Pesisir Selat Madura | 87 |
| 1. Lokus Praktik Tradisi <i>Bu-émbu</i> | 87 |
| a. <i>Sar-Jhârân</i> | 88 |
| b. <i>Sar-Sattowan</i> | 103 |
| c. Lokasi Penimbangan | 103 |
| 2. Ragam Tradisi Ekonomi Muslimah <i>Pangambâ'</i> | 105 |
| a. <i>Bu-émbu</i> | 106 |
| b. <i>Kojhurân</i> | 109 |
| 3. Strata Sosial-ekonomi Masyarakat Pesisir Selat Madura . | 110 |
| a. <i>Parembus</i> | 110 |
| b. <i>Pangambâ'</i> | 115 |
| c. <i>Jhârâghân</i> | 118 |
| d. <i>Dhâghâng Jhuko'</i> | 119 |
| e. <i>Kanca</i> | 121 |
| f. <i>Pangojhir</i> | 121 |
| C. Tradisi Keterikatan pada Muslimah <i>Pangambâ'</i> | 122 |
| 1. Tahapan Praktik <i>Bu-émbu</i> dalam Rentang Waktu Penjualan | 122 |
| a. Periode Awal | 122 |
| b. Periode Pertengahan | 123 |
| c. Periode Akhir | 124 |
| 2. Tawar-menawar Ikan di <i>Sar-jhârân</i> | 125 |
| 3. Tradisi Pemberian Perempuan Pedesaan | 126 |
| a. Tradisi <i>Bu-émbu</i> dan <i>Ngojhur</i> | 127 |
| b. Tradisi <i>Lalabât</i> | 128 |
| c. Tradisi <i>Pot-nyapot</i> | 128 |
| d. Tradisi <i>Koleman</i> | 129 |
| 4. Keberagamaan Muslimah <i>Pangambâ'</i> | 129 |
| 5. <i>Pangambâ'</i> dan Dinamika Ekonomi Pesisir | 130 |
| 6. Karakteristik Pedagang Bagi Perempuan Pesisir dan Ketahanan Ekonomi Keluarga | 131 |
| D. Tradisi Lokal sebagai Institusi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir | 132 |

| | | |
|----------------|--|------------|
| 1. | Perkembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir | 132 |
| 2. | Posisi dan Peran Perempuan Pesisir | 133 |
| 3. | Sikap Muslimah <i>Pangambâ'</i> terhadap Tradisi <i>Bu-émbu</i> ... | 134 |
| BAB IV: | MEMAHAMI TRADISI <i>Bu-émbu</i> SEBAGAI POLA <i>SOCIO ECONOMIC BONDING</i> MASYARAKAT PESISIR | 136 |
| A. | Makna Tradisi <i>Bu-émbu</i> sebagai Pola <i>Socio Economic Bonding (SEC)</i> | 136 |
| 1. | Arti Tradisi <i>Bu-émbu</i> sebagai Identitas Budaya Lokal | 136 |
| 2. | Peran <i>Bu-émbu</i> dalam Keseimbangan Ekonomi Lokal | 136 |
| 3. | Penguatan Ikatan Sosial Melalui <i>Bu-émbu</i> | 137 |
| 4. | <i>Bu-émbu</i> sebagai Praktik Ekonomi Islami..... | 138 |
| 5. | <i>Bu-émbu</i> dalam Perspektif Ekonomi Pesisir | 140 |
| 6. | Peluang dan Tantangan dalam Tradisi <i>Bu-émbu</i> | 141 |
| 7. | Studi Kasus dan Pengalaman Lokal | 142 |
| B. | Tipologi Tradisi Ekonomi <i>Pasèsèr</i> dalam Konstruksi Teori <i>Supply-Demand</i> Ekonomi Islam..... | 143 |
| 1. | Argumentasi <i>Supply-Demand</i> pada Barang Produksi di <i>Pasèsèr</i> | 143 |
| a. | Prinsip-prinsip <i>Supply-Demand</i> dalam Ekonomi Islam | 143 |
| b. | Pengaruh Etika dan Syariah dalam Produksi dan Distribusi Barang | 145 |
| c. | Strategi Harga dan Dampaknya pada <i>Supply-Demand</i> | 146 |
| d. | Implikasi Sosial dan Ekonomi dari Praktik Tawar-menawar | 147 |
| 2. | Kebaruan Surplus Konsumen dan Surplus Produsen pada Tradisi Ekonomi <i>Pasèsèr</i> | 148 |
| a. | Membangun Konsep Baru Surplus dalam Ekonomi Islam <i>Pasèsèr</i> | 149 |
| b. | Perbedaan Antara Surplus dalam Ekonomi Konvensional dan Islam..... | 152 |
| c. | Penerapan dalam Tradisi <i>Pasèsèr</i> | 154 |
| d. | Dampak Sosial dan Ekonomi | 155 |
| e. | Momen Keberhasilan dan Tantangan | 156 |
| 3. | Ekses <i>Supply-Demand</i> dalam Tradisi <i>Bu-émbu</i> | 158 |
| a. | Memahami Ekses dan Ketidakseimbangan <i>Supply-Demand</i> | 158 |
| b. | Implikasi dalam Tradisi <i>Pasèsèr</i> | 159 |
| c. | Peluang dan Tantangan | 160 |
| d. | Tantangan dalam Menciptakan Sistem Distribusi yang Adil dan Berkelanjutan | 161 |
| C. | Muslimah <i>Pangambâ'</i> dalam Mengkostruksi tradisi <i>Bu-émbu</i> sebagai Pola <i>Socio Economic Bonding (SEC)</i> Masyarakat Pesisir Madura | 162 |

| | |
|--|-----|
| 1. Proses Konstruksi Sosial Tradisi <i>Bu-émbu</i> | 164 |
| a. Eksternalisasi: Momen Adaptasi Muslimah <i>Pangambâ'</i> dengan Sosio-Kultural Pesisir | 165 |
| b. Objektivasi: Momen Interaksi Diri <i>Pangambâ'</i> dengan Sosio-Kultural Pesisir | 168 |
| c. Internalisasi: Momen Identifikasi <i>Pangambâ'</i> dalam Sosio-Kultural Pesisir | 170 |
| 2. Budaya Pemberian <i>Émbu</i> dalam Perspektif Cllifford Geertz dan Marcel Mauss | 179 |
| a. Perspektif Clifford Geertz | 179 |
| b. Konteks Budaya dan Sosial | 180 |
| c. Praktik Pemberian <i>Émbu</i> | 182 |
| d. Analisis Terhadap Perspektif Teori Pemberian Marcel Mauss | 184 |
| e. Pemberian <i>Émbu</i> sebagai Pertukaran | 187 |
| f. Dimensi Sosial, Budaya, dan Agama | 189 |
| g. Implikasi dan Relevansi | 192 |
| h. Pentingnya Memadukan Perspektif | 197 |
| 3. Realitas Muslimah <i>Pangambâ'</i> dalam <i>Socio Economic Bonding (SEC)</i> Tradisi <i>Bu-émbu</i> di Masyarakat Pesisir ... | 199 |
| a. Peran Muslimah <i>Pangambâ'</i> dalam Konteks Ekonomi Lokal | 199 |
| b. Tradisi <i>Bu-émbu</i> dan Penjualan Hasil Laut | 200 |
| c. Dampak <i>Social Bonding</i> dan Ekonomi | 201 |
| d. Pembangunan Identitas Kolektif | 201 |
| e. Tantangan dan Peluang | 202 |
| f. Konstruksi Moderasi <i>Loman</i> | 204 |
| BAB VII: PENUTUP | 205 |
| A. Kesimpulan | 205 |
| B. Implikasi Teoritik | 207 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 208 |
| D. Rekomendasi | 209 |
| DAFTAR PUSTAKA | 211 |
| LAMPIRAN | 220 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 221 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1.1 Nama-nama Informan | 27 |
| Tabel 1.2 Nama-nama Subyek Penelitian (<i>Key Informan</i>) | 29 |
| Tabel 1.3 Karakteristik Data Subyek Penelitian (<i>Key Informan</i>) | 29 |
| Tabel 1.4 Perbedaan Informant dan Key-Informant dalam Orientasi dan Fungsi | 29 |
| Tabel 2.1 Posisi Perempuan dalam Perekonomian | 62 |
| Tabel 3.1 Data Pendidikan dalam Kartu Keluarga (KK) | 79 |
| Tabel 3.2 Data Pekerjaan | 85 |
| Tabel 3.3 Data Penjual Di <i>Sar-Jheren</i> Tahun 2022 | 92 |
| Tabel 3.4 Data <i>Pangambâ'</i> di Duarah Tahun 1990-2023 | 117 |
| Tabel 3.5 Data <i>Dhegheng Jhuko'</i> di <i>Sar-jheren</i> | 119 |
| Tabel 4.1 Surplus Keseimbangan Ekonomi Lokal | 137 |
| Tabel 4.2 Perbedaan Ilmu Ekonomi Islam dan Konvensional | 153 |
| Tabel 4.3 Dialektika Eksternalisasi, Objektivasi dan Internalisasi MP | 176 |
| Tabel 4.4 Pemberian <i>Émbu</i> dalam Perspektif Marcel Mauss | 194 |
| Tabel 4.5 Realitas Muslimah <i>Pangambâ'</i> (PMP) dalam Memasarkan Hasil Laut | 203 |



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1.1 Relevansi Perempuan Pedagang Dengan Budidaya Ikan | 20 |
| Gambar 1.2 Keterbatasan Pemasaran Ikan oleh Perempuan | 20 |
| Gambar 1.3 Peran Perempuan Pengusaha Terbatas Hanya pada Bidang Pertanian | 21 |
| Gambar 1.4 Perempuan Pengusaha Pedesaan tidak Relevan dengan Teknik Pemasaran Ikan | 22 |
| Gambar 1.5 Perempuan Bias Gender | 22 |
| Gambar 1.6 Pola Pemasaran Kearifan Lokal Bidang Komunikasi Pemasaran | 23 |
| Gambar 1.7 Strategi Pemasaran yang Diangkat dari Kasus Perseorangan | 23 |
| Gambar 2.1 Dialektika Sosial Peter L. Berger | 47 |
| Gambar 3.1 Peta Lokasi Kecamatan Larangan Pamekasan Madura | 75 |
| Gambar 3.2 Peta Lokasi Desa Kaduara Barat Kec. Larangan | 76 |
| Gambar 3.3 Peta Sosial Desa Kaduara Barat | 77 |
| Gambar 3.4 Peta Lokasi Kabupaten Sumenep Jawa Timur | 78 |
| Gambar 3.5 <i>Sar-jhârân</i> Tampak Depan | 90 |
| Gambar 3.6 <i>Sar-jhârân</i> Tampak dari Sisi Timur | 92 |
| Gambar 3.7 Suasana Penjual Ikan Segar Sesaat Menjelang Matahari Terbit | 102 |
| Gambar 3.8 Lokasi Penimbangan milik Durriyah | 104 |
| Gambar 3.9 Istri Nelayan Menimbang Sendiri Hasil Tangkapan Suaminya | 104 |
| Gambar 3.10 Seorang Perempuan <i>Pangambâ'</i> Sedang Menjual Ikan | 105 |
| Gambar 3.11 Contoh <i>Émbu</i> Berupa 3 Ekor Ikan..... | 108 |
| Gambar 3.12 Contoh Hasil Tangkap ikan Teri Nasi | 109 |
| Gambar 3.13 Profil <i>Parembus</i> Senior | 115 |
| Gambar 3.14 Pemberian <i>émbu</i> periode awal | 123 |
| Gambar 3.15 Pemberian <i>émbu</i> saat <i>robuk</i> | 124 |
| Gambar 3.16 Proses tawar-menawar | 126 |
| Gambar 4.1 Kurva Permintaan dan Penawaran | 144 |
| Gambar 4.2 Sirkulasi Modal Sosial-Ekonomi <i>Loman</i> (Kedermawanan) | 147 |
| Gambar 4.3 Kurva Surplus Konsumen | 150 |
| Gambar 4.4 Kurva Surplus Surplus Produsen | 151 |
| Gambar 4.5 Model Tradisi Ekonomi <i>Pasésér</i> | 157 |
| Gambar 4.6 Relokasi Pasar Tradisional <i>Sar-jhârân</i> | 162 |
| Gambar 4.7 Proses Konstruksi Sosial Tradisi <i>Bu-émbu</i> | 165 |
| Gambar 4.8 Momen Adaptasi Muslimah <i>Pangambâ'</i> dengan Sosio-Kultural Pesisir | 165 |
| Gambar 4.9 Momen Interaksi Diri <i>Pangambâ'</i> dengan Sosio-Kultural Pesisir | 168 |
| Gambar 4.10 Momen Identifikasi <i>Pangambâ'</i> dalam Sosio-Kultural Pesisir | 171 |
| Gambar 4.11 Implikasi konstruksi sosial pada <i>Pangambâ'</i> | 178 |
| Gambar 4.12 Dimensi-dimensi Pemberian di Pesisir | 190 |
| Gambar 4.13 Budaya Pemberian <i>Émbu</i> Perspektif Geertz dan Mauss | 199 |
| Gambar 4.14 Konstruksi Moderasi <i>Loman</i> | 204 |

DAFTAR PUSTAKA

Buku / Jurnal

- Abdullah, Boedi, dan Beni Ahmad Saebani. "Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)." *Bandung: Pustaka Setia* (2014).
- Abdullah, Irwan. "Communalism shattered: Thirty years of conflict experiences in the province of Aceh, Indonesia." *Anthropological Notebooks* 24, no. 1 (2018).
- . "Wanita Ke Pasar: Studi tentang Perubahan Sosial Ekonomi Pedesaan." *Populasi* 1, no. 1 (2016).
- Abdullah, Irwan, dan Ben White. "Harvesting and housebuilding: Decline and persistence of reciprocal labour in a Javanese village, 1973–2000." In *Ropewalking and Safety Nets*, 55–78. Brill, 2006.
- Abidin, Zainal, dan Holilur Rahman. "Tradisi Bhubuwān Sebagai Model Investasi Di Madura." *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* (2013): 103–115.
- Abolafia, Mitchel Y, Jennifer E Dodge, dan Stephen K Jackson. "Clifford Geertz and the interpretation of organizations." *The Oxford handbook of sociology, social theory, and organization studies: Contemporary currents* (2014): 346.
- Adian, Donny Gahral. *Pengantar fenomenologi*. Penerbit Koekoesan, 2016.
- Administrator. "Website Resmi Desa Kaduara Timur." *16 Agustus*. Last modified 2016. Diakses November 29, 2023. <https://ds-kaduaratimur.sumenepkab.go.id/index.php/artikel/2016/8/26/sejarah-desa>.
- Al-Ghazālī, Abū Ḥāmid Muḥammad. *Iḥyā ‘ulūm al-dīn*, 1956.
- Alam, S. *Perceptions of self, power, & gender among Muslim women: Narratives from a rural community in Bangladesh*. books.google.com, 2018.
- Ali, Shaheen S. *Gender and human rights in Islam and international law: equal before Allah, unequal before man?* Brill, 2021.
- Allegretti, Antonio. "Respatializing culture, recasting gender in peri-urban sub-Saharan Africa: Maasai ethnicity and the 'cash economy' at the rural-urban interface, Tanzania." *Journal of Rural Studies* 60 (2018): 122–129. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0743016717301821>.
- Alone, Bowling. "Bowling alone: The collapse and revival of American community" (1995).
- Alotaibi, Hessa. "Women and Community Services in Islamic History." *Journal of Al-Tamaddun* 16, no. 2 (Desember 31, 2021): 49–57. <http://jice.um.edu.my/index.php/JAT/article/view/28275>.
- Andreini, Daniela, Diego Rinallo, Giuseppe Pedeliento, dan Mara Bergamaschi. "Brands and Religion in the Secularized Marketplace and Workplace: Insights from the Case of an Italian Hospital Renamed After a Roman Catholic Pope."

- Journal of Business Ethics* 141, no. 3 (2017): 529–550.
<https://doi.org/10.1007/s10551-015-2709-y>.
- Anggadwita, Grisna, Bachruddin Saleh Luturlean, Veland Ramadani, dan Vanessa Ratten. “Socio-cultural environments and emerging economy entrepreneurship women entrepreneurs in Indonesia.” *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* 9, no. 1 (2017): 85–96.
- Anshori, Isa. *Masyarakat santri dan pariwisata: kajian makna ekonomi dan religius*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center Ruko Valencia AA-15 Sidoarjo, 2020.
- . “Melacak State Of The Art Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 165–181.
- Aulia, Muhammad Rizki, M Usman, dan E Susanti. “Motif dan Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Ikan Asin terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* (2018). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/JFP/article/view/9043>.
- Aziz, Erwati, Irwan Abdullah, dan Zaenuddin H Prasojo. “Why are Women Subordinated? The Misrepresentation of the Qur'an in Indonesian Discourse and Practice.” *Journal of International Women's Studies* 21, no. 6 (2020): 235–248.
- Berger, Peter L. *Tafsir sosial atas kenyataan: Risalah tentang sosiologi pengetahuan*. LP3ES, 1990.
- Berger, Peter L, dan Thomas Luckmann. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan, terj. LP3ES*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Berger, Peter, dan Thomas Luckmann. “Contemporary Extensions: Social Order Re-Wired.” In *Social Theory Re-Wired*, 29–30. Second Edition. | New York : Routledge — Taylor & Francis, 2016. | Revised: Routledge, 2016. <https://www.taylorfrancis.com/books/9781317687191/chapters/10.4324/978131775357-11>.
- . “The social construction of reality.” In *Social Theory Re-Wired*, 110–122. Routledge, 2016.
- Bernard, H Russell. *Research methods in anthropology: Qualitative and quantitative approaches*. Rowman & Littlefield, 2017.
- Blau, Joel, dan Mimi Abramovitz. *The dynamics of social welfare policy*. Oxford University Press, USA, 2010.
- Blossfeld, Hans-Peter, dan Kathleen Kiernan. *The new role of women: Family formation in modern societies*. Routledge, 2019.
- Bowen, Glenn A. “Document analysis as a qualitative research method.” *Qualitative research journal* 9, no. 2 (2009): 27–40.
- Bradshaw, Sarah, Joshua Castellino, dan Bineta Diop. “Women's role in economic development: Overcoming the constraints.” In *Did the millennium development*

- goals work?*, 191–216. Policy Press, 2017.
- Burke, Peter. *Sejarah dan teori sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Burki, Talha. “In the Family.” *The Lancet Oncology* 10, no. 1 (2009): 21–22.
- Couldry, Nick, dan Andreas Hepp. *The mediated construction of reality*. John Wiley & Sons, 2018.
- Cresswell, John. “Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches.,” 2013.
- Creswell, John W. *Penelitian kualitatif & desain riset: memilih diantara lima pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Cropanzano, Russell, dan Marie S Mitchell. “Social Exchange Theory: An Interdisciplinary Review.” *Journal of Management* 31, no. 6 (Desember 1, 2005): 874–900. <https://doi.org/10.1177/0149206305279602>.
- Cruz, Angela Gracia B, Yuri Seo, dan Margo Buchanan-Oliver. “Religion as a field of transcultural practices in multicultural marketplaces.” *Journal of Business Research* 91 (2018): 317–325. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296317302515>.
- Darusman, Yus. “Kearifan Lokal dan Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya, dan di Kampung Kuta, Kabupaten Ciamis).” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20, no. 1 (2014): 140–154.
- Darwis, D, H Mabruroh, dan ... “Kualitas Hidup Wanita Pesisir Penjual Ikan dalam Memenuhi Kesejahteraan Keluarga.” *ETHOS: Jurnal Penelitian* ... (2019). <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/ethos/article/view/4719>.
- Epstein, Marc J., Adriana Rejc Buhovac, John Elkington, dan Herman B.Dutch Leonard. *Making sustainability work: Best practices in managing and measuring corporate social, environmental and economic impacts. Making Sustainability Work: Best Practices in Managing and Measuring Corporate Social, Environmental and Economic Impacts*. Berrett-Koehler Publishers, 2017.
- Fauzi, Muhammad Latif. “Understanding Pasuruan: Present-Day Islam and Cultural Life.” In *Aligning Religious Law and State Law*, 87–116. Brill, 2023.
- Fauzia, Amelia. *Filantropi islam, sejarah dan kontestasi masyarakat sipil dan Negara di Indonesia*. Diedit oleh Farid Wajidi; Amirul Hasan. 1 ed. Yogyakarta: Gading Publishing, 2016.
- Feldman, Shelley. “Still invisible: Women in the informal sector.” In *The Women And International Development Annual, Volume 2*, 59–86. Routledge, 2019.
- Fitrianto, Achmad Room, dan Suryadi Hadi. “Supply Chain Risk Management in Shrimp Industry before and during Mud Volcano Disaster: An Initial Concept.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 65 (2012): 427–435.

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812051294>.

- Forkuor, D, V Peprah, dan A M Alhassan. "Assessment of the processing and sale of marine fish and its effects on the livelihood of women in Mfantseman Municipality, Ghana." *Environment, Development and ...* (2018). <https://link.springer.com/article/10.1007/s10668-017-9943-7>.
- Forster, N. *The rise of women managers, business owners and leaders in the Arabian Gulf States*. books.google.com, 2017.
- Friedman, Milton. *Price theory: A provisional text. (No Title)*, 1962.
- Gámez, Alba E, dan Manuel Angeles. "Women's Participation in the Labor Market." *Gender Equality* (2021): 1237–1248.
- Geertz, Clifford. *The interpretation of cultures*. Vol. 5043. Basic books, 1973.
- Hadiyono, Venatius. "Indonesia dalam Menjawab Konsep Negara Welfare State dan Tantangannya." *Jurnal Hukum, Politik Dan Kekuasaan* 1 (2020).
- Hafidhuddin, Didin. *Agar harta berkah dan bertambah*. Gema Insani, 2007.
- _____. *Islam Aplikatif*. Gema Insani, 2003.
- _____. *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema insani, 2002.
- Haryanto, Rudy. "Tradisi Émbu Dalam Transaksi Jual Beli Pada Masyarakat Madura." *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture* 21, no. 1 (2013): 116–127.
- Heins, Volker M, Christine Unrau, dan Kristine Avram. "Gift-giving and reciprocity in global society: Introducing Marcel Mauss in international studies." *Journal of International Political Theory* 14, no. 2 (Juni 21, 2018): 126–144. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1755088218757807>.
- Al Humaidy, Mohammad Ali, M Si Ishomudin, dan Asep Nurjaman. *Etnis Tionghoa di Madura (Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dengan Etnis Madura di Sumenep Madura)*. Jakad Media Publishing, 2020.
- Ibn Kathir, Ismail. "Tafsîr ibn kathîr." *Riyadh: Dar-us-Salam* (2000).
- Johansson, Kristina, dan Lena Abrahamsson. "Gender-equal organizations as a prerequisite for workplace learning." *The Learning Organization* 25, no. 1 (2018): 10–18.
- de Jonge, Huub. *Madura Dalam Empat Jaman: Pedagang, Perkembangan Ekonomi, dan Islam (Suatu Studi Antropologi Ekonomi)*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- _____. *Mencari Identitas: Orang Arab Hadhrami di Indonesia (1900-1950)*. Kepustakaan Populer Gramedia, 2019.
- De Jonge, Huub. *Garam, Kekerasan, dan Aduan Sapi; Esai-Esai tentang Orang Madura dan Kebudayaan Madura*. LKIS PELANGI AKSARA, 2012.
- _____. *Madura dalam empat zaman: pedagang, perkembangan ekonomi, dan*

- Islam: suatu studi antropologi ekonomi.* Diterbitkan atas kerja sama Perwakilan Koninklijk Instituut voor Taal-, Land ..., 1989.
- De Jonge, Huub, dan Gerben Nooteboom. "Why the Madurese? Ethnic Conflicts in West and East Kalimantan Compared." *Asian Journal of Social Science* 34, no. 3 (2006): 456–474.
- Jorgensen, Estelle R. "On thick description and narrative inquiry in music education." *Research Studies in Music Education* 31, no. 1 (2009): 69–81.
- Jubba, Hasse, Irwan Abdullah, Fasisal, Zuly Qodir, Suparto Iribaram, Mustaqim Pabbajah, dan Ade Yamin. "Existence and coexistence of the Muslim migrants: the ecopolitics roles in Papua." *Social Identities* 28, no. 3 (2022): 343–364.
- Junaidi, Junaidi. "The awareness and attitude of Muslim consumer preference: the role of religiosity." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 6 (Januari 1, 2021): 919–938. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0250>.
- Kasavin, Ilya. "Gift versus trade: On the culture of science communication." *Philosophy of the Social Sciences* 49, no. 6 (2019): 453–472.
- King, Diane E, dan Linda Stone. "Lineal masculinity: Gendered memory within patriliney." *American Ethnologist* 37, no. 2 (2010): 323–336.
- Koburtay, Tamer, Jawad Syed, dan Radi Haloub. "Implications of Religion, Culture, and Legislation for Gender Equality at Work: Qualitative Insights from Jordan." *Journal of Business Ethics* 164, no. 3 (2020): 421–436.
- Koczberski, Gina. "Women in development: A critical analysis." *Third World Quarterly* 19, no. 3 (1998): 395–410.
- Kotze, J Steyn, N Bohler-Muller, M Cosser, G Maluleke, dan ... *A blue economy for women's economic empowerment.* repository.hsrc.ac.za, 2019. <https://repository.hsrc.ac.za/handle/20.500.11910/13773>.
- Krishnaraj, Maithreyi. "Motherhood, mothers, mothering: A multi-dimensional perspective." In *Motherhood in India*, 9–43. Routledge India, 2012.
- Krustiyati, Atik, Eka Widi Astuti, Dwi Nur Handayani, Alfiyah Agussalim, Nyoto Budiyanto, Ramlani Lina Sinaulan, Kristiawanto, et al. *Social Work, Law, Economics, Public Administration Community Participation and Welfare Society.* Diedit oleh Abdul Rahmat dan Pravin R Choube. Maharashtra, India: Novateur Publication, 2021. <https://novateurpublication.com/index.php/np/catalog/book/53>.
- Kusnadi. *Pangamba', kaum perempuan fenomenal: pelopor dan penggerak perekonomian masyarakat nelayan.* Bandung: Humaniora Utama Press, 2001.
- Maganga, Andrew. "Impact of Microfinance Village Savings and Loan Associations on Women's Empowerment and Resilience Against Vulnerability in Malawi." *International Journal of Rural Management* 17, no. 2 (Desember 18, 2020): 190–212. <https://doi.org/10.1177/0973005220972551>.

- Mansur. "Bank Syariah : Antara Labelisasi dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* (2018).
- _____. "Lokalitas Islam Pesisir (Studi Kasus Aktifitas Perembus dalam Perspektif 'Urf 'Izzuddin bin 'Abd al-Salam Di Desa Kaduara Barat Pamekasan Madura)." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* (2019). <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ulumuna/article/view/3639>.
- _____. "Perempuan Dalam Ruang Publik Islam (Studi Metode Istintbat Hukum dalam Buku Ahkamul Fuqaha)." *Economic: Journal of Economic and Islamic Law* 9, no. 2 (2019): 95–109. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/economic/article/view/3635>.
- Mansur, M, Ridan Muhtadi, K Kamali, dan Akhmad Rofiki. "Model Local Culture Tourism Berbasis Tanean Lanjhang Desa Larangan Luar Pamekasan." *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2020): 17–40.
- Mansur, Mansur. "LOKALITAS ISLAM PESISIR (Studi Kasus Aktifitas Perembus dalam Perspektif 'Urf 'Izzuddin bin 'Abd al-Salam Di Desa Kaduara Barat Pamekasan Madura)." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 34–52.
- Meidahani, Vania, Elly Purnamasari, dan Gusti Haqiqiansyah. "Kegiatan dan peran perempuan pedagang ikan dalam rumah tangga di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara." *Journal Of Fisheries Development And Agribusiness* 8, no. 2 (2021): 100–115.
- Mernissi, Fatima. *Beyond the Veil, Revised Edition: Male-Female Dynamics in Modern Muslim Society*. Vol. 423. Indiana University Press, 1987.
- Midgley, James. *Social welfare in global context*. Sage, 1997.
- Midgley, Jane. "Gendered economies: Transferring private gender roles into the public realm through rural community development." *Journal of Rural Studies* 22, no. 2 (2006): 217–231. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0743016705000823>.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. 36 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mugiyati, Mugiyati. "Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Relevansinya dengan Bunga Bank." *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam* 12, no. 2 (2009): 411–435.
- Mukhtar. "Alat Tangkap Trawl (Pukat Harimau)." *12 Nopember*, 2012. https://mukhtar-api.blogspot.com/2012/11/alat-tangkap-trawl-pukat-harimau_21.html.
- Musa, Wanda Ester Tika, Otniel Pontoh, dan Vonne Lumenta. "Kontribusi Wanita Penjual Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Pasar Bahu Kecamatan

- Malalayang Kota Manado.” *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan* 3, no. 5 (2015).
- Musfiqoh, Siti. “Islamic Economic Thought of Nyai Hamdanah: Family Economy of a Great Woman with a Dignified Husband.” In *Proceeding of International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf*, 1001–1014, 2023.
- Niehof, Anke. “Fish and Female Agency in a Madurese Fishing Village in Indonesia.” *Moussons*, no. 11 (Desember 1, 2007): 185–209. <http://journals.openedition.org/moussons/1817>.
- . “Indonesia’s women; Diversity and dynamics.” *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 24, no. 2 (2023): 4.
- Noor, Shaista, Filzah Md Isa, dan Ali Shafiq. “Women’s Entrepreneurial Success Models: A Review of the Literature.” *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development* 18, no. 1 (2022): 137–162.
- Nurhayati, Nurhayati. “Grameen Bank Project ‘Social Business’ Muhammad Yunus.” *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 2, no. 1 (2016): 31–48.
- Nurmalia, N. “Peran produktif wanita pesisir dalam menunjang usaha perikanan di kecamatan tempuran, kabupaten karawang.” *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan ...* (2019). <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/view/6980>.
- Pambudy, R. “The development of adopting innovation on entrepreneurship status of Madura cattle farmers.” *Tropical Animal Science Journal* 41, no. 2 (2018): 147–156.
- Pandika, Rusli. *Hukum pengangkatan anak*. Sinar Grafika, 2022.
- Patton, Michael Quinn. *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications, 2014.
- PPK, Tim. *Program Pengembangan Kecamatan Fase III Tahun 2006*. Pamekasan, 2006.
- Putnam, Robert D. *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon and schuster, 2000.
- Rasmussen, Susan. “Re-Thinking a Matrilineal Myth of Healing: Tuareg Medicine Women, Islam, and the Market in Niger.” *Journal of the American Academy of Religion* 89, no. 3 (2021): 909–930.
- Ratnasari, Ririn Tri, Ulfa Fadilatul Ula, dan Raditya Sukmana. “Can store image moderate the influence of religiosity level on shopping orientation and customers’ behavior in Indonesia?” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 1 (2021): 78–96.
- Rifai, Mien Ahmad. *Manusia Madura : Pembawaan, Perilaku, Etos Kerja*,

- Penampilan dan Pandangan Hidupnya seperti Dicitrakan Peribahasanya.* 1 ed. Yogyakarta: Pilar Media, 2007.
- Ritonga, Iskandar. "Woman's Contribution To Family Finance In Islamic Perspectives." In *Prosiding Seminar Antarabangsa al-Quran dalam Masyarakat Kontemporeri*. Vol. 15, 2018.
- Saguni, Fatimah. "Dinamika Gender Dalam Masyarakat." *Musawa: Journal for Gender Studies* 12, no. 2 (2020): 207–227.
- Scupin, Raymond. "Culture: The Use and Abuse of an Anthropological Concept." *Cultural Competence in Applied Psychology: An Evaluation of Current Status and Future Directions* (2018): 243–268.
- Smith, Adam. *The wealth of nations [1776]*. Vol. 11937. na, 1937.
- Soni Sadono, M T. *Budaya Nusantara*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Sperandio, J. *Pioneering Education for Girls Across the Globe: Advocates and Entrepreneurs, 1742-1910*. books.google.com, 2018.
- Spradley, James P. *Participant observation*. Waveland Press, 2016.
- Sudarso, S, P E Keban, dan S Mas'udah. "Gender, religion and patriarchy: The educational discrimination of coastal Madurese women, East Java." *Journal of International ...* 20, no. 9 (2019): 1–12. <https://vc.bridgew.edu/jiws/vol20/iss9/2/>.
- Sugiyono, Prof. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta. 8 ed., 2017.
- Sukasih, Sri, Andrijati Noening, Arini Estiastuti, Dewi Nilam Tyas, Dr. Muhammad Isman Jusuf, Abdul Rahmat, Dr. Froilan D. Mobo, et al. *Research Methodology (Concepts and Cases)*. Maharashtra, India: Novateur Publication, 2021. <https://novateurpublication.com/index.php/np/catalog/book/49>.
- Sukmana, Oman. "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)." *Sospol: Jurnal Sosial Politik* 2, no. 1 (2016): 103–122.
- Syam, Nur. *Integrasi Ilmu Mazhab Indonesia: Studi Interdisipliner, Crossdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner*. Jakarta: Prenada Media, 2023.
- . *Islam Pesisir*. LKiS Group. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2011.
- . *Madzhab-madzhab Antropologi*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2007.
- Syamsuddin, H Muh. *History Of Madura: Sejarah, Budaya, dan Ajaran Luhur Masyarakat Madura*. Araska Publisher, 2019.
- Thawngmung, A M. *Everyday economic survival in Myanmar*. books.google.com, 2019.
- Vukovic, Darko B, Marko Petrovic, Moinak Maiti, dan Aleksandra Vujko. "Tourism development, entrepreneurship and women's empowerment – Focus on Serbian countryside." *Journal of Tourism Futures* ahead-of-p, no. ahead-of-print

- (Januari 1, 2021). <https://doi.org/10.1108/JTF-10-2020-0167>.
- Wahyudi, Muhamad Isna. *Fiqh Iddah: Klasik Dan Kontemporer*. Pustaka Pesantren, 2009.
- Waters, Malcolm. *Modern sociological theory*. Sage, 1994.
- Wicaksono, M Arief, dan Achmad Fedyani Saifuddin. "Reflecting Clifford Geertz: 'Conflict-Integration' in East Java Local Politics Nowadays." *IUSSPI. Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia* (2017): 1–18.
- de Wildt, Lars, dan Stef Aupers. "Marketable religion: How game company Ubisoft commodified religion for a global audience." *Journal of Consumer Culture* (Desember 28, 2021): 14695405211062060. <https://doi.org/10.1177/14695405211062060>.
- Wilson, Jonathan A J, dan Nihal I A Ayad. "Religiosity and Egyptian Muslim millennials' views on offensive advertising." *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 12 (Januari 1, 2022): 2759–2777. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2021-0171>.
- Wiyata, A. Latif. *Carok: Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*. Yogyakarta: LkiS, 2002.
- Yurisa, Penny Respati, Muassomah Muassomah, dan Irwan Abdullah. "The meaning of hijrah among Niqobers in social media." *Analisa: Journal of Social Science and Religion* 5, no. 2 (2020): 200–220.
- Zulaikha, Zulaikha, Farida Farida, dan Hartopo Eko Putro. "The Effect of Culture in the Madura Trading System." In *International Conference of Communication Science Research (ICCSR 2018)*, 447–451. Atlantis Press, 2018.
- Website:**
- Administrator. "Website Resmi Desa Kaduara Timur." *16 Agustus*. Last modified 2016. Diakses November 29, 2023. <https://ds-kaduaratimur.sumenepkab.go.id/index.php/artikel/2016/8/26/sejarah-desa>.
- BPS Pamekasan. *Kecamatan Larangan Dalam Angka 2021*. Pamekasan, 2021. <https://pamekasankab.bps.go.id/publication/2021/09/24/05bce08437eb4f3109233bbc/kecamatan-larangan-dalam-angka-2021.html>.
- BPS Sumenep. *Kecamatan Pragaan Dalam Angka 2020*. Sumenep, 2020. <https://www.sumenepkab.go.id/uploads/document/books/010-PRAGAAN-2020.pdf>.